

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaan, ide, serta permasalahan kehidupan manusia. Pengungkapan itu akan terealisasi apabila ada pengalaman dialami sendiri oleh seorang pengarang atau melihat sebuah realita yang ada dalam masyarakat, dengan adanya suatu pengalaman tersebut akan menjadi objek penciptaan sebuah karya sastra.

Menurut Ahyar (2019:7) karya sastra adalah cerminan hati manusia yang dilahirkan untuk menjelaskan eksistensi manusia, dan memberi perhatian besar terhadap dunia realitas sepanjang zaman. Karena itu, sastra yang telah dilahirkan diharapkan akan memberikan kita kepuasan estetik dan intelektual.

Menurut Lubis dalam Sauri, dkk (2023:52) novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki cerita yang kompleks. Kekompleksan dalam novel sering ditunjukkan dengan adanya konflik yang tidak hanya sekali muncul dalam novel. Selain itu, kekompleksan cerita dalam novel juga terlihat pada keterkaitan antara unsur – unsur dalam novel itu sendiri. Selain itu, karya sastra berbentuk novel selalu berusaha menyampaikan nilai – nilai tertentu dalam rangkaian cerita yang dibuat oleh pengarangnya.

Menurut Alwisol (2018:2) kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, self atau memahami manusia seutuhnya. Kepribadian mempunyai aspek superfisial dan inti yang lebih dalam kepribadian melibatkan karakteristik umum dan karakteristik unik setiap orang berbeda dalam beberapa keadaan sementara pada keadaan yang lain.

Menurut Gage & Berliner dalam Suralaga (2021:1) psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan dan perilaku manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, baik individu maupun kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa novel merupakan suatu karya yang sifatnya meluas, memungkinkan adanya penyajian dari tempat atau ruang karena tidak heran jika manusia dalam masyarakat menjadi pokok permasalahan yang selalu menarik bagi para penulis atau novelis, dan cenderung bersifat menitik beratkan kompleks tidak dapat dibaca selesai dalam waktu sekali duduk. Oleh karena itu novel dapat mengungkapkan secara lebih rinci dan lebih teliti agar pembaca dapat memahami isi novel yang sedang dibaca. Pengarang dapat menampilkan nilai-nilai kehidupan, yang dapat kita ambil sebagai pelajaran kehidupan dari gambaran nilai-nilai kehidupan tersebut dari rasa kemanusiaan pengarang.

Novel *A Long Week Journey* karya Altami N.D menceritakan seorang anak SMA yang baru lulus, kemudian dihadapkan pada kenyataan

dan pilihan, dimana dia harus memilih masuk ke fakultas pertanian yang tidak sesuai dengan minatnya atau mengikuti keinginannya yang ingin menjadi seorang penulis, karena orang tuanya menganggap jurusan pertanian dianggap memiliki masa depan yang cerah dibandingkan dengan keinginannya yang ingin menjadi penulis.

Namun, Lina tetap tidak rela melepaskan genggamannya pada mimpinya dan ketika dia dikelilingi orang-orang yang terus menerus berbicara mengenai bidang yang tidak sedikit Lina minati, justru semakin erat dia mencengkram obsesi untuk menjadi seorang penulis, meski harus mengesampingkan keluarganya. Hingga tiba dimana Lina mengikuti perjalanan liburan di Hong Kong yang mengungkap semua rahasia dan cerita lama yang tidak pernah Lina ketahui tentang sejarah keluarganya. Lina pun harus berpikir ulang menjadi orang yang idealis atau realistis.

Satu minggu perjalanannya itu telah mengubah cara pandangannya terhadap kehidupan dan takdir, banyak hal mengajarkan tentang pengorbanan cinta, kerja keras, dan tentang impian. Perjalanan liburan itu sudah membawanya jauh Lina lebih baik mengerti arti kehidupan, mimpi dan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengkaji tokoh Lina dalam novel *A Long Week Journey* karya Altami N.D dengan pendekatan psikologi sastra melihat di dalam ceritanya yang menggambarkan sosok anak SMA yang dihadapkan dengan pilihan bahwa apakah dia harus

masuk ke fakultas pertanian yang tidak sesuai dengan minatnya, karena orang tuanya menganggap jurusan itu memiliki masa depan yang lebih cerah dibandingkan keinginannya yang ingin menjadi seorang penulis. Setiap konflik dalam novel mengandung nilai-nilai kehidupan yang diantaranya adalah sebagai orang yang idealis, realistis dan melibatkan kejiwaan serta pemikiran tokoh.

Kelebihan dari novel ini terletak pada ceritanya yang menceritakan seorang anak SMA yang baru lulus, kemudian harus dihadapkan dengan pilihan mengikuti keinginannya atau mengikuti saran dari kedua orang tuanya. Kemudian setelah mendengar pengumuman kelulusan dari SMA-nya dan mendengar bahwa dirinya juga lulus SNMPTN dengan jalur undangan di jurusan pertanian. Namun jurusan tersebut bukan jurusan yang diminatnya dan pengalaman pergi liburan ke Hong Kong selama Satu Minggu yang banyak memberikan pelajaran hidup bagi Lina.

Alasan mengapa peneliti memilih novel *A Long Week Journey* karya Altami N.D untuk meneliti novel ini dikarenakan sering kita ketahui bahwa di kehidupan dunianya ketika anak-anak sudah lulus SMA pasti mereka akan mempunyai pilihan untuk melanjutkan pendidikan atau tidak, dan di dalam novel ini terdapat cerita seorang anak yang baru lulus SMA dan mempunyai pilihan untuk melanjutkan kuliah namun sesuai jurusan yang diinginkan orang tuanya atau melanjutkan jurusan yang sesuai keinginannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik, karena di dalam novel tersebut terdapat pelajaran yang dapat diambil dari cerita ini.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian meliputi objek atau sarana penelitian. Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang diatas, masalah penelitian ini adalah analisis kepribadian tokoh Lina dalam novel *A Long Week Journey* karya Alatami N.D. Penelitian ini berfokus pada kepribadian tokoh Lina.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kepribadian tokoh Lina dalam Novel *A Long Week Journey* karya Alatami N.D.

Secara khusus masalah dalam penelitian ini terdiri dari sub masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strukturtur intrinsik yang membangun novel *A Long Week Journey* karya Alatami N.D?
2. Bagaimanakah kepribadian tokoh Lina dalam novel *A Long Week Journey* karya Alatami N.D?

D. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini secara umum untuk menjawab masalah pokok dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kepribadian tokoh Lina dalam novel *A Long Week Journey* karya Alatami N.D.

Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur intrinsik yang membangun novel *A Long Week Journey* Karya Alatami N.D.

2. Mendeskripsikan kepribadian tokoh Lina dalam novel *A Long Week Journey* Karya Alatami N.D.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini ada dua manfaat dari peneliti yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini sangat bermanfaat khususnya bagi perkembangan ilmu sastra. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui tentang kepribadian tokoh Lina yang terdapat dalam novel *A Long Week Journey* Karya Alatami N.D sebagai salah satu kajian psikologi sastra khususnya pendekatan menggunakan teori Psikoanalisis *Sigmund Freud*.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat dari peneliti yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya:

a. Bagi Guru

Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kepribadian tokoh Lina dalam novel sehingga dapat dijadikan referensi sebagai bahan ajar kepada regenerasi yang akan mendatang.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kepribadian tokoh Lina yang terdapat dalam novel *A Long Week Journey* Karya Alatami N.D.

c. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau pedoman bagi mahasiswa-mahasiswi, khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut lagi, dan dapat dijadikan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

F. Defenisi Istilah

Defini istilah adalah untuk memperjelas aspek-aspek yang harus diungkapkan, sehingga jelas pula data yang harus dikumpulkan. Dalam penelitian ini adapun yang dapat diamati yaitu novel.

Menurut Rahmanto dalam Gunawan (2020:12) novel seperti halnya bentuk prosa cerita yang lain, sering memiliki struktur yang kompleks dan biasanya dibangun dari unsur-unsur yang dapat didiskusikan seperti hal berikut; latar, perwatakan, cerita, teknik cerita, bahasa, kepribadian tokoh utama.

Nilai religius adalah nilai-nilai kerohanian yang tertinggi. sifatnya mutlak dan abadi, serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia.

Kepribadian tokoh Lina dalam novel yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Psikologi kepribadian yang dapat dipelajari kaitanya antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan seperti penyesuaian diri pada individu lain dan bagaimana seseorang pengarang menjadi dirinya sendiri, karena setiap individu memiliki pengalaman masing-masing dengan keunikan tersendiri.